

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu cara untuk maju dan berkembang bagi suatu bangsa. bahkan madrasah instrumen yang terbaik sampai saat ini untuk memajukan suatu bangsa.<sup>1</sup> Keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat tergantung pada kepemimpinan. Bagaimanapun, madrasah sangat penting bagi keberhasilan institusi pendidikan lainnya. Madrasah yang baik tidak dapat berfungsi tanpa kepala madrasah yang berkualitas sebaliknya, kepala madrasah yang berkualitas akan memiliki kemampuan untuk mengembangkan berbagai program pendidikan yang memenuhi kebutuhan masyarakat saat ini.<sup>2</sup>

Sebuah lembaga pendidikan formal maupun informal, dalam peningkatan mutu peserta didik merupakan hal pokok yang menjadi perhatian khusus karena keberadaan peserta didik di institusi tersebut merupakan unsur utama dari proses pendidikan. Kualitas dan kemampuan peserta didik dapat diukur dari hasil belajar mereka. Prestasi siswa di lembaga pendidikan menjadi perhatian publik.

---

<sup>1</sup>Maulana Amirul Adha, Achmad Supriyanto, dan Agus Timan, “Strategi Peningkatan Mutu Lulusan Madrasah Menggunakan Diagram Fishbone”, Tarbawi: *Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, Vol. 5, No. 01, 1794, 65.

<sup>2</sup>Husni Tamrin, Nuzuar, dan Syahril Desi, “Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam”, *Aligment: Journal of Administration and Education management*, Vol. 1, No. 01, 2019, 23.

Seperti yang dikemukakan oleh W. Edward Deming bahwa, “agar mampu bersaing dengan lembaga yang lainnya, suatu produk tersebut harus mempunyai daya dan upaya untuk meningkatkan suatu produk dan jasa yang dikelolanya.”<sup>3</sup>

Kebanyakan masyarakat memandang sekolah yang mampu meraih berbagai macam prestasi peserta didik dianggap menjadi madrasah yang positif dan mempunyai nilai lebih unggul.

Peran kepemimpinan kepala madrasah dalam organisasi madrasah sangat penting untuk peningkatan produktivitas. Kepala madrasah adalah kunci dalam mendorong perkembangan dan kemajuan madrasah. Kepala madrasah berkewajiban mengelola berbagai komponen dan semua jenis sumber daya sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan dan pembelajaran karena itu kepala madrasah harus mempunyai kepemimpinan yang baik.<sup>4</sup> Salah satu tujuan dalam proses pembelajaran adalah meraih suatu prestasi dalam belajar. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru, prestasi dalam bidang akademik dan non akademik dilihat dari perolehan hasil nilai kelulusan pada setiap tahunnya. prestasi adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian.

Sebagai pemimpin, kepala madrasah memiliki kebijakan, yang merupakan hasil dari keputusan yang dibuat secara arif dan bijaksana oleh kepala madrasah

---

<sup>3</sup> Mustaqim, “*Sekolah/Madrasah Berkualitas dan Berkarakter*”, Jurnal Nadwa Vol. 6, 2012, 141.

<sup>4</sup> Venny Safaria, “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Produktivitas Sekolah Pada Sekolah Dasar”, dalam *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, Vol. 6 No. 5, 2017, 123.

untuk mengoptimalkan sumber daya yang ada di madrasah untuk mencapai tujuan dan maju ke depan. Keberadaan madrasah adalah sebagai lembaga formal dalam penyelenggaraan kebijakan pendidikan nasional atau kebijakan Dinas Pendidikan Kabupaten/kota Dalam kekuasaan dan kewenangan kepala madrasah. Seorang kepala madrasah bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan pendidikan nasional yang telah ditetapkan oleh pemerintah, di mana kepala madrasah juga harus bertanggung jawab penuh akan sekolah yang dipimpinnya.

Sehubungan dengan hal di atas, seorang kepala madrasah merupakan kunci keberhasilan suatu lembaga, karena kepala madrasah adalah seorang pemimpin yang membawa lembaganya ke arah tujuan yang ingin dicapai oleh lembaga tersebut. kepala madrasah dikatakan berhasil apabila mereka memahami keberadaan untuk memimpin madrasah. fungsi dan peran kepala madrasah sangat penting dalam menggerakkan dan memajukan kehidupan madrasah untuk mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>5</sup>

Dalam hal ini di lingkungan madrasah memiliki peran utama dalam pembinaan peserta didik ialah seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di lembaga tersebut. pembinaan di madrasah dapat dilakukan pula dengan kerjasama dengan orang tua peserta didik, lingkungan madrasah yang dapat memberikan kontribusi dalam pelaksanaan pembinaan bagi peserta didik di madrasah karena pada dasarnya pendidikan bertujuan mengembangkan potensi diri yang ada pada diri peserta didik agar peserta didik menjadi kreatif, berilmu, Mandiri, cakap,

---

<sup>5</sup>Ike Nilawati Rohaenah, Sahudi, A. Supiana, dan Qiqi Yuliaty Zakiah, "Kebijakan Standar Kepemimpinan Kepala Sekolah Pengelola Pendidikan", dalam *Jurnal Misykat*, Vol. 06, No. 01, 2021, 137.

berakhlak mulia serta mempunyai keterampilan. Diperkuat sebagaimana dijelaskan dalam Permendiknas Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan.

“Bab I, bab 3 ayat (1) tentang pembinaan peserta didik dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler dan kokurikuler dengan jenis kegiatan yang dapat didefinisikan oleh sekolah melalui kebijakan dari sekolah masing-masing.”<sup>6</sup>

Potensi sumber daya manusia merupakan modal dasar pembangunan bangsa, potensi ini hanya dapat digali dan dikembangkan melalui strategi pendidikan dan pembelajaran yang terarah dan terencana dengan memperhatikan pengembangan potensi peserta didik secara utuh dan optimal manajemen pendidikan perlu memperhatikan pengembangan potensi peserta didik yang memiliki kemampuan kecerdasan dengan cara penyelenggaraan program pembelajaran yang unggul dalam bidang potensi intelektual maupun bakat khusus yang bersifat keterampilan.<sup>7</sup>

Sumber daya manusia pendukung yaitu guru pembimbing merupakan salah satu faktor eksternal dalam pendidikan anak. Guru pembimbing berperan dalam pendidikan murid-muridnya di luar kelas. Maka sesuai dengan tugas dan fungsinya guru pembimbing berperan penting untuk meningkatkan prestasi peserta didik.

Untuk berjalannya pengembangan prestasi di madrasah memerlukan pembiayaan. Pembiayaan pendidikan merupakan komponen yang penting dan tidak dapat terpisahkan dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar di madrasah. Dalam rangka pembentukan potensi sumber daya manusia (SDM), dan penggunaan

---

<sup>6</sup>Septika Laily Anti, "Implementasi Kebijakan Kepala Madrasah Tentang Pembinaan Siswa di MI Sultan Agung Yogyakarta", 137.

<sup>7</sup>Apriyanti, "Pengembangan Prestasi Siswa Dalam Bidang Akademik di SD Harapan Mulia Palembang", dalam *Jurnal Tadrib* Vol. 1, No, 2, 2015, 154.

anggaran atau pembiayaan pendidikan yang efektif dan efisien dapat menghasilkan SDM yang tepat guna dan berhasil.<sup>8</sup>

Prestasi peserta didik merupakan hasil yang diperoleh setelah melakukan pembelajaran. Peserta didik mengembangkan potensi diri melalui pembelajaran pada jalur pendidikan baik di bidang akademik maupun non akademik. Proses belajar yang dialami peserta didik dapat menghasilkan perubahan tingkah laku, sikap, kompetensi, dan keterampilan dalam jenjang atau jenis pendidikan tertentu titik prestasi yang dicapai peserta didik di lingkungan madrasah dan di luar lingkungan madrasah adalah hasil selama mengikuti pembelajaran sesuai program-program yang telah dibuat madrasah untuk mencapai tujuan titik madrasah memiliki kriteria tersendiri dalam membantu mengembangkan prestasi peserta didik sesuai minat dan bakat peserta didik.<sup>9</sup>

Dengan demikian, prestasi peserta didik menjadi citra madrasah yang ingin mendapatkan kepercayaan dan pilihan orang tua, peserta didik, dan masyarakat. Sebagaimana firman Allah swt dalam Surah Ar-Ra'd ayat 11 yaitu sebagai berikut:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمَنْ خَلْفَهُ يَحْفَظُونَهُ، مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ

يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ، وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ.

Ayat di atas menjelaskan bahwasannya baik buruknya suatu hal yang didapat sangat tergantung pada apa yang diusahakannya. Banyak tafsir tentang ayat

<sup>8</sup> Dinda Fitri Monita, *Pembiayaan dalam Pendidikan*, Jurnal, Vol. 1, No 1, 2011, 2.

<sup>9</sup> Apriyanti, "Pengembangan Prestasi Siswa Dalam Bidang Akademik di SD Harapan Mulia Palembang"...,36, 5.

di atas. Salah satunya yaitu tafsir Jalalayn. Dalam tafsir Jalalayn surah Ar-Ra'd ayat 11 ditafsirkan sebagai berikut: (Baginya) manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya. Para malaikat menjaga manusia berdasarkan perintah Allah, dari gangguan makhluk- makhluk lainnya. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum.

Berdasarkan surat Ar-Ra' ayat 11 di atas sangat jelas bahwa apabila dikaitkan dengan pengembangan suatu lembaga pendidikan perlu adanya kontrol untuk memperbaiki atau memperbarui suatu proses peningkatan kualitas pendidikan. Tidak hanya monoton dalam satu cara, tetapi juga perlu adanya perubahan untuk menyesuaikan dengan kemajuan zaman dan kebutuhan masyarakat. Salah satu cara untuk melakukan perubahan ini adalah dengan adanya pembinaan terhadap peserta didik. Maka dari itu untuk mencapai tujuan tersebut tidak hanya di fokuskan untuk ilmu pengetahuan saja akan tetapi juga diperlukan pembinaan siswa yang meliputi pembinaan dalam aspek akademik, non akademik, dan sikap atau mental spritual.<sup>10</sup>

Peserta didik adalah bagian penting dari kegiatan pendidikan di madrasah, kehadiran peserta didik sangat penting karena mereka adalah subjek dan objek dalam proses memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan.

Sudah jelas bahwa ada banyak jenis kebutuhan peserta didik untuk berkembang. Misalnya, ada peserta didik yang ingin sukses dalam akademik, tetapi

---

<sup>10</sup> Rabbi, Ansar, "Manajemen Kesiswaan Full Day School", dalam *Jurnal Administrasi, Kebijakan, dan Kepemimpinan Pendidikan*, Vol. 1, No 1, 2020, 38.

juga ingin sukses dalam sosialisasi dengan teman sebaya. Ada juga peserta didik yang ingin sukses dalam segala hal.

Pilihan yang tepat atas keberagaman keinginan tersebut tidak jarang menimbulkan masalah bagi peserta didik di madrasah. Oleh karena itu diperlukan layanan bagi peserta didik yang di kelola dengan baik. Manajemen kesiswaan berupaya mengisi kebutuhan akan layanan yang baik, mulai dari peserta didik tersebut mendaftarkan sekolah sampai siswa tersebut menyelesaikan studi di madrasah tersebut.<sup>11</sup>

Demikian pula halnya dengan MAN 1 Tapin ialah salah satu bentuk dari sistem pendidikan yang selalu berupaya dan berusaha untuk meningkatkan prestasi peserta didik melalui pengembangan prestasi yang ada di madrasah tersebut. Dengan adanya manajemen kesiswaan yang baik dalam upaya mengembangkan kecerdasan, bakat dan minat, meningkatkan keimanan dan ketakwaan dan upaya pembinaan dalam rangka mewujudkan prestasi peserta didik dalam bidang akademik dan non akademik.

Berikut Prestasi MAN 1 Tapin dari tahun 2019-2022

Tabel 1.1 Prestasi Akademik MAN 1 Tapin

No	Nama Kegiatan	Tahun	Peringkat	Tingkat
1.	KSM Biologi Terintegrasi Tingkat Kabupaten Tapin	2019	Juara I	Kabupaten
2.	KSM Geografi Terintegrasi Tingkat Kabupaten Tapin	2019	Juara I	Kabupaten
3.	KSM Ekonomi Terintegrasi Tingkat Kabupaten Tapin	2019	Juara I	Kabupaten
4.	Kompetenai Sains Nasional (KSN) Kategori Ekonomi	2021	Juara II	Kabupaten
5.	Kompetenai Sains Nasional (KSN) Kategori Geografi	2021	Juara I	Kabupaten

<sup>11</sup> Muhlil Musolin, "Manajemen Kesiswaan Pada Madrasah Tsanawiyah Al Iman Bulus Gebang Purworejo", dalam *Jurnal Studi Islam*, Vol. 7, No. 1, Oktober 2020, 54.

Tabel 1.2 Prestasi Non Akademik MAN 1 Tapin

No	Nama Kegiatan	Tahun	Peringkat	Tingkat
1.	Lomba Bulu Tangkis Putra Ganda Dalam Rangka HUT RI ke-74	2019	Juara I	Kabupaten
2.	Lomba Badminton Aksioma TK MA Se Tapin HAB Kemenag ke-74	2019	Juara I	Kabupaten
3.	Lomba Seni dan Budaya Beregu Putri yang di Adakan Dinas Pemuda dan Olahraga Prov. Kalsel	2020	Juara I	Kabupaten
4.	Lomba Jambore Pemuda Remaja Masjid se Kalsel	2020	Juara I	Kabupaten
5.	Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Kategori Cabang Panahan Compound Olymoic Roun	2021	Juara III	Kabupaten

Data di atas menunjukkan bahwa MAN 1 Tapin merupakan salah satu wujud dari sistem pendidikan yang selalu berupaya untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik peserta didik melalui manajemen kesiswaan yang ada di madrasah tersebut. Selain mempunyai karakter tersendiri, smadrasah ini juga mampu bersaing dengan madrasah menengah keatas lainnya, dan mampu meningkatkan eksistensinya, akan tetapi dalam Pada tahun pelajaran 2019/2022 terdapat penurunan prestasi akademik maupun non akademik peserta didik hal tersebut terlihat dari tidak banyaknya tropi yang didapatkan lagi hal tersebut dikarenakan pelajaran yang dilakukan secara online sehingga kemampuan peserta didik menurun karena kurangnya pembinaan pihak madrasah yang secara langsung diberikan.

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan, maka penulis sangat tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi yang nantinya penulis tuangkan dalam



bentuk penelitian yang berjudul “Pengembangan Prestasi Akademik dan Non Akademik di MAN 1 Tapin”.

## **B. Definisi Operasional**

Terkait dengan istilah-istilah yang ada dalam penulisan ini, maka peneliti akan memberikan definisi operasional sebagai berikut:

### **1. Pengembangan**

pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan. Pengembangan adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik.<sup>12</sup>

### **2. Prestasi**

Prestasi terbagi menjadi dua yaitu prestasi akademik dan non akademik. Prestasi akademik merupakan hasil perubahan perilaku yang meliputi ranah kognitif, ranah efektif dan ranah psikomotor yang merupakan ukuran keberhasilan siswa. Sedangkan prestasi akademik merupakan kegiatan sampingan yang dilakukan para siswa untuk mengembangkan bakatnya baik dibidang seni atau olahraga.

---

<sup>12</sup>Abdul Majid, “*Perencanaan Pembelajaran*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 24

### **3. Madrasah**

Istilah madrasah dapat dipahami sebagai sekolah berciri khas Islami, secara umum madrasah juga sama dengan sekolah-sekolah lain, yaitu lembaga pendidikan yang menggunakan sistem klasikal dan kelas dengan segala fasilitasnya seperti kursi, meja dan papan tulis, kecuali aspek tradisi dan kurikulum yang dilaksanakan. Meskipun sekarang posisi madrasah secara yuridis sama terutama dalam aspek kurikulum tetapi madrasah secara umum masih mempertahankan ciri khasnya sebagai sekolah yang berciri khas Islam.

#### **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat ditetapkan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Dasar kebijakan kepala madrasah dalam pengembangan prestasi akademik dan non akademik di MAN 1 Tapin.
2. Sumber daya manusia pendukung dalam pengembangan prestasi akademik dan non akademik di MAN 1 Tapin.
3. Pembiayaan dalam pengembangan prestasi akademik dan non akademik di MAN 1 Tapin.

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui dasar kebijakan kepala madrasah dalam pengembangan prestasi akademik dan non akademik di Man 1 Tapin

2. Mengetahui sumber daya manusia pendukung dalam pengembangan prestasi akademik dan non akademik di Man 1 Tapin
3. Mengetahui bentuk pembiayaan pendidikan dalam pengembangan prestasi akademik dan non akademik di Man 1 Tapin

## **E. Signifikansi Penelitian**

### **1. Signifikansi Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan khususnya dalam pembinaan dan pengembangan prestasi akademik dan non akademik peserta didik di madrasah.

### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran dalam pengambilan kebijakan dalam upaya meningkatkan mutu madrasah terhadap pengembangan prestasi akademik dan non akademik sesuai dengan tujuan pendidikan.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan Penelaahan terhadap beberapa penelitian yang penulis lakukan berkaitan dengan yang akan diteliti, penulis menemukan ada beberapa penelitian yang serupa, yaitu:

1. Ahmad Musthofa Nadia tahun 2020 dengan judul penelitian Upaya Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik Melalui Manajemen Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas (SMA) Mazraatul Ulum Paciran

Lamongan. penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan model penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif.<sup>13</sup> Adapun permasalahan yang di kaji peneliti berbeda dengan skripsi ini karena peneliti membahas tentang pengembangan prestasi akademik dan non akademik sedangkan di skripsi ini hanya membahas tentang prestasi non akademik, persamanya adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. Suroiya Hamida Hanum tahun 2020 dengan judul penelitian Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di MTsN 1 Sidoarjo, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen berbasis sekolah di MtsN 1 Sidoarjo. Adapun permasalahan yang di kaji peneliti berbeda dengan skripsi ini karena peneliti membahas pengembangan prestasi akademik dan prestasi non akademik sedangkan dalam skripsi ini membahas tentang pembinaan dalam perkembangan prestasi akademik dan non akademik, persamaannya adalah sama menggunakan pendekatan kualitatif.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup>Ahamd Musthofa Nadia, "Upaya Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik Melalui Manajemen Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas (SMA) Mazraatul Ulum Paciran Lamongan", (*Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020*), 56.

<sup>14</sup> Suroiya Hamida Hanum, "Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di MTsN Sioarjo", (*Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya 2020*), 45.

3. Muhammad Ardiansyah tahun 2021 dengan judul penelitian Pengelolaan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan Prestasi Non Akademik Siswa di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadin Sidoharji Jati Agung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2021/2022, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan bagaimana kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan, dengan tujuan meningkatkan keberhasilan non akademik saat melakukan metodologi deskriptif kualitatif di gunakan untuk menganalisis data. Adapun permasalahan yang di kaji peneliti berbeda dengan skripsi ini karena peneliti membahas tentang pengembangan prestasi akademik dan non akademik sedangkan dalam skripsi ini hanya membahas prestasi non akademik dan terfokus menggambarkan kegiatan ekstrakurikuler di laksanakan, dengan tujuan meningkatkan keberhasilan non akademik. Persamaannya adalah sama menggunakan pendekatan kualitatif.

#### **G. Sistematika Penelitian**

Untuk mempermudah pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis mengorganisasikan pembahasan sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II adalah kajian teori dan kerangka berpikir yang berisi, pengertian kebijakan kepala madrasah, langkah-langkah kebijakan kepala madrasah, sumber daya manusia, dan pembiayaan pendidikan.

Bab III adalah metode penelitian yang berisi, jenis pendekatan dalam penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data.

Bab IV adalah laporan hasil penelitian terdiri dari gambaran singkat lokasi penelitian, penyajian data dan pembahasan.

Bab V berisikan penutup yang terdiri dari simpulan dan saran-saran.